

MENYIKAPI MUSIBAH DALAM PERPSEKTIF HADIS

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Agama (S.Ag.) pada
Program Studi Ilmu Hadis*



Oleh:
Aisyah Dalimunthe
NIM: 2115060060

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG**

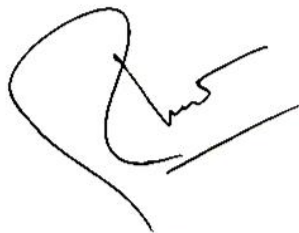
2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Menyikapi Musibah dalam Perspektif Hadis** disusun oleh **Aisyah Dalimunthe**, NIM 2115060060, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Padang, 30 Januari 2025

Pembimbing 1



Dra. Sarmida Hanum, M.Ag
NIP. 195910241994032001

Pembimbing 2



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP. 197109272000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **“Menyikapi Musibah dalam Perspektif Hadis”** disusun oleh **Aisyah Dalimunthe, NIM. 2115060060** telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Jumat 21 Februari 2025, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 26 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua



Dra. Sarmida Hanum, M.Ag.
NIP. 195910241994032001

Penguji I



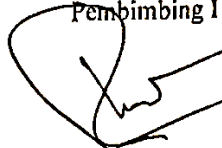
Dr. Sri Chalida, M.Ag.
NIP. 19700231994032002

Penguji II



Dr. Azhariah Fatia, M.Ag.
NIP. 197601202011012007

Pembimbing I



Dra. Sarmida Hanum, M.Ag.
NIP. 195910241994032001

Pembimbing II



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag.
NIP. 197109272000031001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Andri Ashadi, M.Ag.
NIP. 197210081999031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Dalimunthe
Nim : 2115060060
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Sapilpil, 17 Mei 2003
Judul Skripsi : Menyikapi Musibah dalam Perspektif Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat, tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Januari 2025

Penyusun,



Aisyah Dalimunthe

NIM. 2115060060

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan SKB Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987 dengan beberapa adaptasi.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	KH	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
ـَـوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan [h].

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-Aṭfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : *Nazzala*
- الْبِرُّ : *al-Birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال (*alif lam ma'rifah*), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ :*ar-Rajulu*
- الْقَلَمُ :*al-Qalamu*
- الْجَلَالُ :*al-Jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- تَأْخُذُ :*Ta'khūzu*
- شَيْءٌ :*Syai'un*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ :*Wa innallāha fahuwa khayru ar-rāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا :*Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ :*Alḥamdu lillāhi rabbil- ‘ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ :*Ar-Raḥmānir-raḥīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ :*Allāhu ghaffūrun raḥīm*
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا :*Lillāhi al-amru jamī'an*

KATA PENGANTAR

Assalāmu ‘alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhirat kelak.

Segala syukur atas nikmat Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul: “Menyikapi Musibah dalam Perspektif Hadis”, sebagai salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

Penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyamakan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd, selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Imam Bonjol Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mendukung kegiatan akademik penulis.
3. Ibu Dra. Sarmida Hanum, M.Ag, selaku pembimbing pertama dan Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag, selaku pembimbing kedua. Penulis mengucapkan terimakasih atas bimbingan, arahan dan kesabaran dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Sri Chalida, M.Ag, selaku Ketua Prodi Ilmu Hadis dan Ibu Dr. Azharia Fatia, S.Ag, M.A, selaku Sekretaris Prodi Ilmu Hadis, serta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol

Padang khususnya pada Prodi Ilmu Hadis yang telah membekali penulis dengan ilmu dan nilai-nilai berharga.

5. Bapak Ali Akbar Dalimunthe dan Ibu Misbah Rambe, Abanganda Pratu Jalani Cusbuana Dalimunthe dan Pratu Romansyah Dalimunthe yang senantiasa mendoakan serta membrikan dukungan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Prodi Ilmu Hadis, terimakasih atas kebersamaan dan dukungan selama menimba ilmu. Secara khusus, terimakasih kepada Mutiara Rini, Lila Marisa, Nurhadia, Melati Amanah Hasan, Nahdiyin Nikmah, dan Dilla Oktavia yang telah setia menemani perjalanan penulis selama menimbah ilmu di kampus ini.
7. Teman-teman KKN 50 Nagari Garagahan, terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran berharga yang telah diberikan selama masa pengabdian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang banyak khususnya pengembangan ilmu hadis dan menjadi amal jariyah khususnya bagi penulis dan pembaca. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

Wassalāmu 'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Padang, 30 Januari 2025

Aisyah Dalimunthe

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Signifikansi Penelitian	10
1. Secara Teoritis	10
2. Secara Praktis	10
F. Penegasan Istilah.....	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL	
A. Kaidah Keshahihan Hadis	13
B. Pemahaman Hadis Tematik (<i>Maudhu 'i</i>)	17
C. Sikap.....	20
D. Musibah.....	26
E. Kajian Kepustakaan	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Data dan Sumber Data	42

C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisa Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hadis- hadis tentang Menyikapi Musibah	46
B. Analisis Pemahaman Hadis dalam Menyikapi Musibah.....	58
C. Relevansi Hadis dalam Menyikapi Musibah.....	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100